

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti akan menyusun sebuah program pembelajaran membaca permulaan untuk anak yang mengalami kesulitan membaca. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:3) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Research and Development, menurut (Sugiyono 2009a, 2012b) metode penelitian Research and Development yang disingkat dengan R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Hal ini juga sejalan menurut (Sukmadinata 2008, 2012b) bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk software, ataupun hardware seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar. Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan saran-saran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung bisa digunakan. Menurut Arifin (2011, hlm. 126) penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kesenjangan antara penelitian dasar dan terapan.

Dalam pelaksanaan R&D ada beberapa metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, evaluatif dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode evaluatif

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk mengevaluasi proses ujicoba pengembangan suatu produk. Dalam penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk berupa program pembelajaran membaca permulaan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca, yang merupakan sebuah produk yang dihasilkan dari penelitian yang bersifat analisis dari kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan.

Dalam penelitian R&D pada penelitian ini, hanya sampai kepada tiga langkah pelaksanaan. Dan hanya melaksanakan pengujian satu kali dan tidak dilaksanakannya pengujian berikutnya seperti uji terbatas, uji luas, dan uji produks sebagaimana semestinya R&D secara lengkap. Selanjutnya dalam penelitian ini hanya sampai metode evaluatif, belum mencapai metode efektifitas. Dan semua data-data yang didapat disajikan dalam bentuk deskriptif.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cidadap 1 di kota Bandung. Adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah ditemukan adanya anak yang belum bisa membaca permulaan di kelas dan belum terlayannya secara optimal.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang siswa laki-laki yang mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas dua dengan inisial AG, dimana anak ini mengalami kesulitan membaca permulaan dengan belum mampu membaca huruf, suku kata

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun kata-kata. Selanjutnya subjek mengalami kesulitan membaca permulaan karena beberapa faktor eksternal, seperti tidak terakomodasinya kebutuhan pembelajaran, tuntutan kurikulum yang tidak sesuai, metode dan media pembelajaran yang tidak sesuai, tidak adanya bimbingan yang diberikan oleh orang tua dan guru, dan perhatian kepada anak kurang. dan seorang guru (NN) yang mengajarkan membaca permulaan di kelas, dimana guru ini belum memahami secara jelas tentang perumusan perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang bervariasi dan guru belum mampu memperhatikan kebutuhan belajar anak secara individual.

B. Prosedur Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk merumuskan program pembelajaran membaca permulaan untuk mengakomodasi anak yang mengalami kesulitan membaca. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut dilaksanakan dengan dua tahap penelitian yaitu tahap studi pendahuluan dan tahap pelaksanaan program. Adapun tujuan pada tahap studi pendahuluan adalah mengetahui kondisi objektif siswa dalam membaca permulaan dan untuk mengetahui kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan. Sedangkan tujuan pada tahap kedua adalah untuk merumuskan program pembelajaran, validasi program, dan melaksanakan pembelajaran membaca permulaan sesuai dengan program yang telah di validasi.

1) Tahap I (Studi Pendahuluan)

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan pertama penelitian adalah studi pendahuluan dan studi literatur. Studi pendahuluan diperlukan untuk menggali data dan informasi tentang kondisi objektif anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan, yang meliputi kemampuan anak membaca dan mengenal huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata, dan membaca kata dengan melaksanakan asesmen, berupa tes, wawancara, dan observasi langsung. Dan mengetahui kondisi objektif pembelajaran membaca permulaan yang dilaksanakan oleh guru, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Untuk menggali data tentang kondisi objektif pembelajaran ini dilaksanakan observasi langsung dan wawancara. Studi literature ini juga diperlukan pada tahapan pertama untuk menggali dan mencari konsep dasar tentang membaca permulaan, dan pembelajaran membaca permulaan di kelas.

Hasil dari temuan-temuan pada saat studi pendahuluan dan studi literatur kemudian dideskripsikan dan dianalisis sebagai dasar perumusan program pembelajaran. sehingga proses penyusunan program pembelajaran sesuai dengan hasil temuan dan mampu mengakomodasi semua temuannya.

2) Tahap II (Perumusan Program)

Tahap perumusan program ini adalah tahap kedua yang dilaksanakan setelah data dan informasi pada studi pendahuluan yang dibutuhkan telah lengkap. Inti dari tahap ini adalah perumusan program pembelajaran membaca permulaan berdasarkan hasil dari tahap I, disini temuan yang sudah

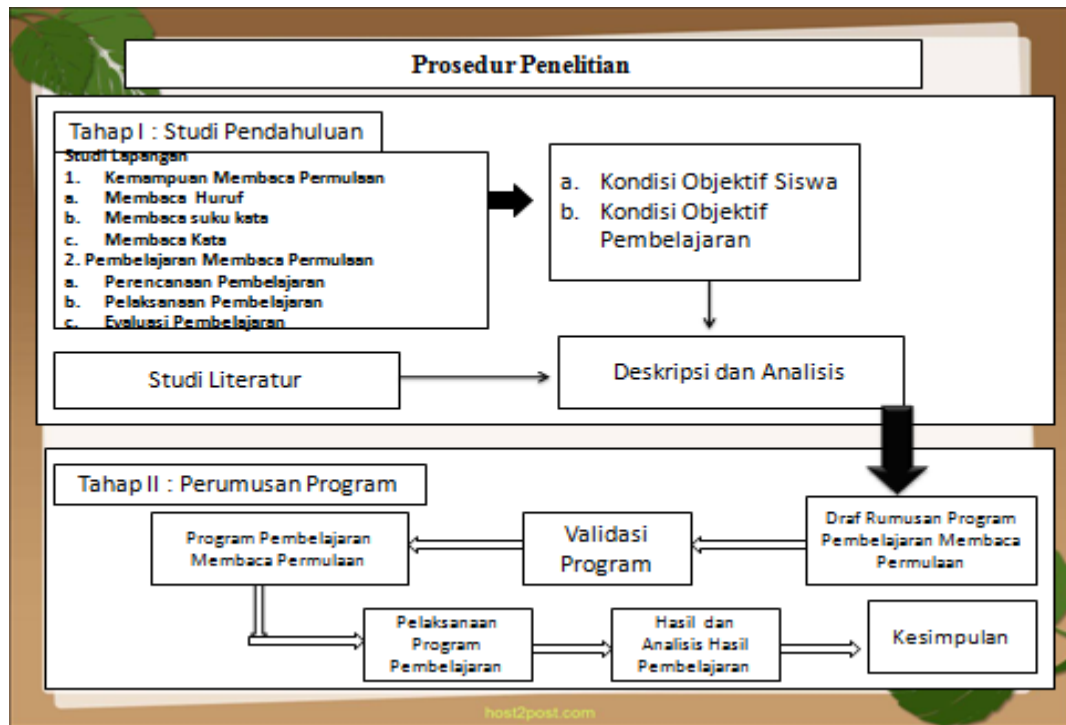
Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didapatkan disusun sedemikian rupa sehingga terciptanya draf rumusan program yang sesuai dengan kebutuhan anak dan guru dalam pembelajaran membaca permulaan. Draft program yang disusun kemudian diujikan untuk melihat komponen isi, konstruk, dan rasionalisme program dengan menggunakan teknik *delphie*. Selanjutnya kuosien dan masukan yang diterima dari beberapa validator, diolah dan dianalisis, serta diadakan perbaikan pada draf program sampai terciptanya program pembelajaran membaca permulaan, yang akan diuji dan dilaksanakan di sekolah. Setelah pelaksanaan uji coba instrumen, kemudian dilaksanakan uji amplikabilitas, untuk mengetahui sejauh mana program dilaksanakan, nilai kebermanfaatan, perubahan yang terjadi kepada siswa dan pembelajaran, dan kendala atau kesulitan yang dihadapi. Selanjutnya hasil pelaksanaan di lapangan dideskripsikan, dianalisis, dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Secara lengkap, berikut gambaran prosedur penelitian yang akan peneliti laksanakan:



Tabel 3.1
Prosedur Penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan teori Creswell (dalam Sugiyono.2015:117) menjelaskan bahwa ada strategi dalam prosedur pengumpulan data kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Sutrisno (dalam Sugiyono. 2015:196) mengemukakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat saat dilakukan penelitian.

Masalah yang diobservasi pada penelitian ini adalah hal yang berhubungan dengan kondisi siswa dan kondisi pembelajaran membaca di kelas. Observasi dilakukan bertahap dan pencatatan hasil observasi dilakukan pada lembar observasi yang telah peneliti susun.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono.2012 : 188) Definisi tersebut dapat diartikan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Wawancara ada tiga jenis, yaitu : 1) wawancara terstruktur; 2) wawancara semi terstruktur; dan 3) wawancara tak terstruktur.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, dimana wawancara ini tidak menggunakan pedoman yang disusun secara sistematis, namun hanya menggunakan garis besar permasalahan saja sebagai pedoman. Wawancara ini memungkinkan peneliti mendapatkan gagasan-gagasan dan jawaban yang bervariasi sehingga bisa mengungkapkan suatu fenomena yang menjadi latar penelitian. Dalam penelitian ini focus wawancara adalah kepada guru, adapun

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspek yang akan diwawancarai adalah tentang kondisi pembelajaran dan wawancara tentang kondisi anak yang kesulitan membaca permulaan. Selain pada tahap I, wawancara juga digunakan pada tahap II, setelah pelaksanaan program pembelajaran.

3. Tes

Pemberian tes dilakukan kepada anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Tes yang diberikan meliputi tes kemampuan membaca permulaan untuk mengetahui kondisi objektif kemampuan membaca permulaan anak. Tes dilaksanakan dengan memberikan soal-soal kepada anak tentang membaca permulaan yang dikembangkan berdasarkan teori dan ruang lingkup membaca permulaan.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Nasution dalam Sugiyono (2012:60) menyatakan :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berikut pedoman dalam melaksanakan penelitian:

1. Instrumen asesmen membaca permulaan

Asesmen membaca permulaan digunakan untuk menggali kemampuan membaca permulaan siswa. Diharapkan setelah pelaksanaan asesmen didapatkan

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kondisi objektif siswa dalam hal kemampuan membaca permulaan siswa. Pelaksanaan asesmen ini menggunakan teknik tes, adapun tes yang digunakan adalah tes kemampuan membaca permulaan pada siswa yang mengalami kesulitan membaca.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen tes kemampuan siswa dalam membaca permulaan

Aspek Kemampuan	Indikator
1. Mengenal dan mengucapkan bunyi huruf kecil dan besar pada alfabeth	1.1. Kemampuan membaca simbol bahasa (huruf) vocal cetak dari yang kecil, kapital, dan vokal rangkap.
	1.2. Kemampuan membaca simbol (huruf) konsonan cetak dari yang kecil, kapital, dan konsonan rangkap (diftong)
2. Membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat	2.1. Membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat
3. Memiliki kemampuan menggabungkan bunyi membentuk kata dengan lafal yang jelas, kata kerja, kata benda, sifat, dan kata berimbuhan.	3.1. Kemampuan membaca kata-kata.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun sebelum melakukan wawancara yang dibuatkan dalam bentuk kisi-kisi pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun untuk menggali aspek yang menyangkut kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di kelas.

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Pembelajaran Membaca Permulaan

No	Tahapan	Indikator	
1.	Perencanaan Pembelajaran	1.1. Merencanakan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	
		1.2. Merencanakan kesesuaian tujuan pembelajaran untuk mengakomodasi anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan	
		1.3. Merencanakan materi pokok pembelajaran	
		1.4. Merencanakan materi pokok untuk mengakomodasi anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan	
		1.5. Merencanakan alokasi waktu pembelajaran	
		1.6. Merencanakan strategi pembelajaran membaca permulaan	
		1.7. Merencanakan strategi pembelajaran khusus untuk mengakomodasi anak yang mengalami kesulitan membaca	
		1.8. Merencanakan penggunaan media, sumber, bahan ajar untuk pembelajaran membaca permulaan	
			1.9. Merencanakan penggunaan media, sumber, dan bahan ajar untuk mengakomodasi anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan
			1.10. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan
			1.11. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan yang mengakomodasi anak-anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan
			1.12. Merencanakan penilaian dan tindak lanjut
			1.13. Merencanakan penilaian dan tindak lanjut untuk mengakomodasi anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	2.1. Melakukan Kegiatan Awal (Appersepsi, berdoa, absensi, menginformasikan materi yang akan dipelajari) 2.2. Melakukan kegiatan inti	

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2.3. Kegiatan Akhir
3.	Evaluasi Pembelajaran	3.1. Evaluasi hasil pembelajaran
		3.2. Evaluasi Proses
		3.3. Tindak lanjut

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun sebagai panduan dalam melaksanakan observasi atau pengamatan langsung terhadap kasus yang diteliti, sehingga diharapkan setelah melaksanakan observasi didapatkan data kondisi objektif kasus yang diteliti.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan

Indikator	Sub Indikator	Item Pengamatan
Kegiatan Awal Pembelajaran	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar
		2. Melakukan appersepsi
Kegiatan Inti pembelajaran	Penguasaan Materi	3. Menunjukkan penguasaan materi
		4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan
		5. Menyampaikan materi dengan jelas sesuai karakteristik siswa
		6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
	Pendekatan / Strategi Pembelajaran	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik siswa
		8. Melaksanakan pembelajaran

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sesuai tujuan yang ingin dicapai
		9. Melaksanakan pembelajaran dengan runtut
		10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
		11. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif
		12. Siswa terlibat aktif dalam penggunaan media
	Pemanfaatan Sumber belajar/ media	13. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan
		14. Menggunakan media secara efektif dan efisien
	Suasana pembelajaran	15. Tercipta suasana menyenangkan di dalam kelas
		16. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran
	Pengelolaan kelas	17. Guru dapat membagi perhatian kepada semua siswa
		18. Memberikan layanan individual kepada siswa yang mengalami problem membaca
		19. Terciptanya disiplin kelas
		20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam belajar
		21. Menumbuhkan antusiasme dan keceriaan siswa dalam belajar
	Penggunaan Bahasa yang baik	22. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
		23. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan Penutup	Melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran	24. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
		25. Melaksanakan tindak lanjut dengan arahan kegiatan selanjutnya atau tugas
Evaluasi Pembelajaran	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	26. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012 : 334) Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan reduksi data. *Pengumpulan data* dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Reduksi data*, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan mentransformasi data kasar dari lapangan. *Penyajian data* adalah secara sistematis hasil reduksi data, diketahui tema dan polanya dengan menentukan bagaimana data disajikan antara lain dengan mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok masalah. *Verifikasi*, merupakan proses membuat rumusan proposisi terkait ciri, logika mengangkat sebagai temuan penelitian, dilanjutkan dengan mengkaji secara

mendalam data yang ada untuk keperluan menyusun program pembelajaran membaca permulaan.

1. Teknik Analisis Tahap I

Teknik analisis data dalam penelitian tahap I yaitu dengan menampilkan semua data yang diperoleh dari lapangan dan dikelompokkan berdasarkan jenis data. Data yang diperoleh dari wawancara, tes, dan pengamatan langsung terhadap kondisi pembelajaran dan kondisi objektif anak dikelompokkan. Pengelompokan data dilakukan dengan memberi kode dari setiap aspek pertanyaan agar lebih sistematis.

Langkah selanjutnya, melakukan resume hasil untuk dianalisis agar diketahui temuan-temuan di lapangan. Dari hasil reduksi dapat diketahui kelemahan, kekurangan temuan untuk dirumuskan draft program. Selanjutnya memberikan kesimpulan dari hasil temuan.

2. Teknik Analisis Tahap II

Tahap kedua dalam pelaksanaan penelitian ini adalah penyusunan program pembelajaran berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tahap I, melaksanakan validasi program dan uji coba program pembelajaran yang telah divalidasi. Langkah *pertama*, pada tahap ini adalah penyusunan program, program disusun dan dikembangkan disesuaikan dengan data yang telah diperoleh sebelumnya. Hasil temuan di lapangan dideskripsikan dan dianalisis dan menjadi landasan dalam perumusan draf program. Langkah *kedua*, melaksanakan validasi draf program pembelajaran yang telah disusun, divalidasi dengan teknik delpie, yaitu

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan memberikan draf program kepada para ahli yang dianggap mengetahui dan menguasai tentang permasalahan. Ada beberapa langkah dalam teknik delpie ini, yaitu :

- a) Mengidentifikasi isu atau masalah pokok yang hendak diselesaikan
- b) Membuat kuesioner
- c) Memilih para ahli
- d) Mengirimkan kuesioner kepada para ahli yang dianggap menguasai permasalahan
- e) Para ahli diminta mengisi kuesioner yang dikirim atau diberikan, menghasilkan masukan ataupun solusi.
- f) Merangkum hasil dari para ahli
- g) Menelaah kembali untuk mendapatkan alternatif terbaik

Setelah draf program di validasi, langkah selanjutnya atau langkah *ketiga* adalah uji keterlaksanaan program. Dalam uji coba program ini dilaksanakan terlebih dahulu diskusi dengan guru tentang program yang disusun dan cara pelaksanaan programnya. Disini sebelum diskusi programnya diberikan kepada guru, dan baru beberapa hari kemudian dilaksanakan diskusi dengan harapan guru membaca dan memahami isi dari program sehingga diskusi dapat terlaksana dua arah.

Setelah guru mengerti dan paham tentang program tersebut, dilaksanakanlah uji coba di kelas. Kegiatan uji coba program ini dilaksanakan dalam beberapa sesi dengan pelaksana guru kelas dengan target anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Selanjutnya langkah *keempat* atau langkah terakhir dalam tahap ini adalah

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan analisis hasil uji coba program guna menganalisis fungsionalnya program dilihat dari perubahan yang terjadi, nilai kebermanfaatan, dan hambatan atau kendala yang dialami, dengan melaksanakan wawancara dan diskusi kepada guru sebagai pelaksana program.

Elfa Adila, 2016

Program Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Mengakomodasi Siswa Kelas II dengan Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri Cidadap I Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu